

ABSTRAK

Febriyanti Anike Putri, 220521100135, Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunodjoyo Madura. Resiliensi Sosial Perempuan Generasi *Sandwich* Dalam Menopang Ekonomi Keluarga Studi Kasus Di Kabupaten Jombang Jawa Timur.

Tujuan penelitian adalah mengungkap strategi resiliensi sosial yang digunakan perempuan generasi sandwich untuk menopang ekonomi keluarga dan mengetahui pengaruh konteks sosial-budaya lokal terhadap strategi adaptasi dan ketahanan sosial mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus dengan teknik purposive sampling yang memilih lima belas narasumber perempuan generasi sandwich; pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi tak terstruktur, dan dokumentasi, serta analisis data melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan kerangka teori resiliensi sosial Michael Ungar dengan didukung perspektif ekonomi feminis (Emma Goldman).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiliensi sosial perempuan generasi sandwich di Kabupaten Jombang terbentuk melalui proses dinamis antara struktural, dukungan sosial, dan kemampuan individu dalam mengelola berbagai tuntutan kehidupan. Faktor utama yang mendorong munculnya generasi sandwich meliputi kondisi keluarga seperti perceraian orang tua, kematian ayah, rendahnya pendapatan keluarga, serta tanggungan terhadap anggota keluarga lainnya. Dalam menghadapi kondisi tersebut, mereka mengembangkan berbagai strategi resiliensi melalui pencarian sumber pendapatan tambahan, pengelolaan keuangan keluarga, pemanfaatan jaringan dukungan sosial, serta penguatan kapasitas psikologis berupa optimisme dan motivasi hidup. Temuan penelitian menunjukkan bahwa resiliensi sosial tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme bertahan hidup, tetapi juga menjadi bentuk negosiasi terhadap norma gender tradisional yang membatasi peran perempuan. Perspektif ekonomi feminis Emma Goldman menjelaskan perempuan menjalankan kerja produktif dan domestik yang sering tidak diakui secara ekonomi dan sosial. Struktur patriarki menempatkan perempuan sebagai pihak yang berkorban, namun kemandirian ekonomi menjadi bentuk resistensi terhadap ketergantungan dan sumber resiliensi sosial.

Kata Kunci: Resiliensi Sosial, Perempuan Generasi Sandwich, Ekonomi Keluarga, Gender, Kabupaten Jombang.

ABSTRACT

Febriyanti Anike Putri, 220521100135, Sociology Study Program, Department of Social Sciences and Cultural Studies, Trunodjoyo Madura University. *The Social Resilience of Women of the Sandwich Generation in Supporting the Family Economy: A Case Study in Jombang Regency, East Java.*

The purpose of this study is to uncover the social resilience strategies employed by women of the sandwich generation to support their families' finances and to examine the influence of the local sociocultural context on their adaptation strategies and social resilience. This study employs a qualitative case study approach using purposive sampling to select fifteen female sandwich generation informants; data collection was conducted through semi-structured interviews, unstructured observation, and documentation, with data analysis involving reduction, presentation, and drawing of conclusions. This study employs Michael Ungar's theoretical framework of social resilience, supported by a feminist economic perspective (Emma Goldman).

The research findings indicate that the social resilience of women in the "sandwich generation" in Jombang Regency is shaped through a dynamic interplay between structural factors, social support, and individual capabilities in managing life's various demands. Key factors contributing to the emergence of the "sandwich generation" include family circumstances such as parental divorce, the death of a father, low family income, and the responsibility for other family members. In coping with these conditions, they develop various resilience strategies by seeking additional sources of income, managing family finances, utilizing social support networks, and strengthening psychological capacities such as optimism and motivation in life. Research findings indicate that social resilience not only functions as a survival mechanism but also serves as a form of negotiation against traditional gender norms that limit women's roles. Emma Goldman's feminist economic perspective explains that women perform productive and domestic labor that is often not recognized economically or socially. Patriarchal structures position women as the sacrificing party; however, economic independence serves as a form of resistance against dependence and a source of social resilience.

Keywords: Social Resilience, Sandwich Generation Women, Family Economy, Gender, Jombang Regency.